

**Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Financial Distress*
(Pada Perusahaan Sektor *Agriculture* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**

Miranda Putri¹, Mohamad Zulman Hakim², Dirvi Surya Abbas³
Universitas Muhammadiyah Tangerang^{1,2,3}
Koresponden Email: miraputri85@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap kondisi *Financial Distress*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian secara kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 32 sampel dengan jumlah 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan program EViews 9.0. Hasil penelitian ini adalah *Return on Equity* dan *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*. Sedangkan *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *Financial Distress*.

Kata Kunci : ROE, CR, DAR dan *Financial Distress*.

Financial distress adalah kondisi keuangan suatu perusahaan yang mengalami kesulitan dan menurun dari tahun ke tahun, keadaan ini jika terus-menerus tidak diatasi dengan baik maka dapat menyebabkan terjadinya kebangkrutan. Keadaan ekonomi dunia yang memburuk memberikan peringatan pada perusahaan agar lebih berhati-hati terhadap dampak pada kinerja perusahaan. Langkah yang harus dilakukan perusahaan yaitu dengan memperkuat fundamental perusahaan. Jika manajemen perusahaan tidak dapat mengelola keuangan dengan baik maka perlahan perusahaan akan mengalami *financial distress*.

Sektor pertanian merupakan sektor yang berpengaruh dan memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia, karena Indonesia adalah negara agraris dan memiliki sumberdaya yang melimpah. Kemampuan yang dimiliki sektor pertanian Indonesia sangat luar biasa seperti kelapa sawit, karet dan coklat produksi Indonesia mulai menguasai pasar dunia. (Adharsyah, 2019)

Untuk memprediksi kondisi *financial distress* dapat menggunakan Rasio profitabilitas. *Return On Equity (ROE)* merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. Menurut (Margaretha, 2014) *return on equity* merupakan cara untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi bagi pemegang saham biasa. Rasio likuiditas dapat digunakan untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. Rasio likuiditas yang dapat digunakan dalam penelitian terhadap *financial distress* adalah rasio lancar (*current ratio*). *Current Ratio* menurut (Abidin, 2014) rasio ini yang juga disebut sebagai rasio cepat merupakan rasio yang membandingkan

antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio *leverage* juga dapat digunakan sebagai indikator untuk memprediksi terjadinya *financial distress*. *Debt to Asset Ratio* adalah salah satu bagian dari rasio leverage. yaitu rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap aset. Rasio ini sangat penting bagi kreditur karena dapat mengukur seberapa tinggi risiko utang yang diberikan kepada debitur.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yaitu eksekutif perusahaan yang mempunyai informasi yang baik dan memberikan informasi tersebut kepada investor, informasi yang baik itu berupa prospek di masa mendatang yang diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Kondisi *financial distress* merupakan sebuah sinyal untuk para investor agar para investor tidak akan salah untuk menanamkan modalnya tersebut.

Menurut (Wijarnarto & Nurhidayat, 2016) Profitabilitas (*ROE*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Sedangkan menurut (Erayanti, 2019) Hasil pengujian hipotesis atas pengaruh variabel profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel profitabilitas secara signifikan terhadap *financial distress*. Menurut (Ginting, 2017) Variabel Likuiditas (*current ratio*) mempunyai pengaruh signifikan yang positif terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut (Curry, Banjarnahor, Diploma, & Keuangan, 2018) Likuiditas dengan menggunakan pengukuran *current ratio* dapat menunjukkan pengaruh negatif likuiditas terhadap *financial distress*. Kemudian menurut (Srikalimah, 2017) Likuiditas (*CR*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress*. Menurut (Moleong, 2018) Variabel tingkat *leverage (DAR)* memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress*. Sedangkan menurut (Curry et al., 2018) *Leverage (DAR)* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress*.

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Financial Distress* perusahaan sektor *agriculture* pada periode 2016-2019.

METODE

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian secara kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang menggunakan model matematika, model statistik dan model ekonometrik yang hasilnya dapat disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan juga diinterpretasikan dalam suatu uraian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang didasarkan pada data sekunder berupa laporan keuangan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019.

B. Metode Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2011), metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Perusahaan agrikultur yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan berturut-turut di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Perusahaan agrikultur yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangan dan tahunannya.
4. Perusahaan agrikultur yang mengalami *financial distress* periode 2016-2019.

C. Metode Analisis Data

2. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Syaputri, 2019) menjelaskan bahwa analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, variasi, modus, dan sebagainya.

3. Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effects Model

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data cross section dan time series sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode Ordinary Least Square (OLS). Model Common Effect mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu, (Widarjono, 2007).

b. Fixed Effects Model

Pendekatan model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan slope antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu, (Widarjono, 2007).

c. Random Effects Model

Pendekatan yang dipakai dalam *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*, (Widarjono, 2007).

4. Teknik Pemilihan Regresi Data Panel

- a. Uji *Chow*
(Eksandy, 2018)

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji ini digunakan untuk menjelaskan apakah semua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan antara F-statistik dengan F tabel
H₀ : nilai F-statistik < F Tabel
H_a : nilai F-statistik > F Tabel
- 1) Berdasarkan probabilitas
H₀ : nilai Prob (F-statistic) > α (0,05)
H_a : nilai Prob (F-statistic) < α (0,05)

b. Uji t

Uji ini digunakan untuk menjelaskan apakah signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan perbandingan antara t statistic dengan t tabel:
H₀ : nilai t-statistic < t table
H_a : nilai t-statistik > t table
- 2) Berdasarkan probability
H₀ : nilai Prob. > α (0,05)
H_a : nilai Prob. < α (0,05)

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai *R-squared* berada antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Nilai *R-squared* harus berkisar 0 sampai 1
- 2) Jika nilai *R-squared* sama dengan 1, berarti naik atau turunnya variabel terikat 100% dipengaruhi oleh variabel bebas.
Jika nilai *R-squared* sama dengan 0, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

6. Analisis Regresi Data Panel

Analisis Regresi Data Panel adalah data dari beberapa perusahaan yang diamati dalam beberapa kurun waktu tertentu. Berikut persamaan regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

β_0 : Konstanta
 $\beta_{1,2,3}$: Koefisien Regresi Variabel Bebas
 i : Perusahaan
 t : Waktu
 ε : Residual/Error

HASIL

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor agrikultur tahun 2016 sampai 2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasi di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Hasil Kriteria Sample Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan agriculture yang terdaftar di BEI periode 2016-2019	24
2.	Perusahaan agrikultur yang tidak konsiten publikasi laporan keuangan dan tahunannya di Bursa Efek Indonesia.	(7)
3.	Perusahaan agrikultur yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(1)
4.	Perusahaan agrikultur yang tidak mengalami <i>financial distress</i> periode 2016-2019.	(8)
	Jumlah sampel penelitian (8x4)	32

A. Analisis Statistik Deskriptif

View	Proc	Object	Print	Name	Freeze	Sample	Sheet	Stats	Spec
		FINANCIALD...		ROE		CR		DAR	
		FINANCIALD...		ROE		CR		DAR	
Mean		0.033249		0.093907		1.121609		0.638092	
Median		0.359672		-0.021974		0.855972		0.635965	
Maximum		1.592171		5.173838		5.276987		1.648393	
Minimum		-5.328095		-1.352201		0.098608		0.084309	
Std. Dev.		1.378361		1.016425		1.182268		0.289539	
Skewness		-2.034816		3.990096		2.213647		1.064106	
Kurtosis		8.253392		20.98342		7.507069		6.357422	
Jarque-Bera		58.88005		516.1158		53.21948		21.06876	
Probability		0.000000		0.000000		0.000000		0.000027	
Sum		1.063967		3.005015		35.89149		20.41893	
Sum Sq. Dev.		58.89623		32.02670		43.33048		2.598816	
Observations		32		32		32		32	

Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai *Mean* terbesar dialami oleh variabel *CR* yaitu sebesar 1,121609 sementara variabel *Financial Distress* memiliki nilai *Mean* terkecil yaitu sebesar 0,033249. Nilai *Median* terbesar dialami oleh variabel *CR* yaitu sebesar 0,855972 sementara variabel *ROE* memiliki nilai *Median* terkecil yaitu sebesar -0,021974. Nilai *Maximum* terbesar dialami oleh variabel *CR* yaitu sebesar 5,276987 sementara variabel *Financial Distress* memiliki nilai *Maximum* terkecil yaitu sebesar 1,592171. Nilai *Minimum* terbesar dialami oleh variabel *CR* yaitu sebesar 0.098608 sementara variabel *Financial Distress* memiliki nilai *Minimum* terkecil yaitu sebesar -5,328095. Nilai Standar Deviasi terbesar dialami oleh variabel *Financial Distress* yaitu sebesar 1,378361 yang berarti bahwa variabel *Financial Distress* memiliki tingkat risiko yang lebih tinggi mengalami perubahan dibandingkan dengan variabel-variabel yang lain selama periode penelitian. Sementara variabel *DAR* mempunyai tingkat risiko yang paling rendah, yaitu sebesar 0,289539. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *DAR* selama periode penelitian mengalami perubahan yang tidak terlalu fluktuatif. Nilai *Skewness* yang memiliki nilai di atas 0 (nol) yaitu variabel *ROE*, *CR* dan *DER* yang berarti bahwa asimetri distribusi data di sekitar *mean* tidak normal, sedangkan variabel *Financial Distress* memiliki nilai di sekitaran 0 (nol) yang berarti bahwa asimetri distribusi data di sekitar *mean* bersifat normal. Nilai *Kurtosis* untuk variabel *Financial Distress*, *ROE*, *CR* dan *DER* memiliki nilai *Kurtosis* lebih dari 3 yang berarti bahwa ketinggian distribusi data tidak normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini mengukur perbedaan *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan apabila datanya bersifat normal. Dengan H_0 pada data berdistribusi normal, uji *Jarque-Bera* didistribusi dengan X^2 dengan derajat bebas (*degree of freedom*) sebesar 2. *Probability* menunjukkan kemungkinan nilai *Jarque-Bera* melebihi (dalam nilai absolut) nilai terobservasi di bawah hipotesis nol. Nilai probabilitas yang kecil cenderung mengarahkan pada penolakan hipotesis nol distribusi normal.

B. Estimasi Model Regresi Data Panel

1. *Common Effect Model*

Dependent Variable: FINANCIALDISTRESS
Method: Panel Least Squares
Date: 11/08/20 Time: 18:59
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE	-0.131859	0.190187	-0.693313	0.4936
CR	0.601139	0.137771	4.363331	0.0001
DAR	-1.265223	0.326533	-3.874720	0.0006
R-squared	0.465134	Mean dependent var		0.033249
Adjusted R-squared	0.428247	S.D. dependent var		1.378361
S.E. of regression	1.042238	Akaike info criterion		3.009678
Sum squared resid	31.50156	Schwarz criterion		3.147091
Log likelihood	-45.15485	Hannan-Quinn criter.		3.055227
Durbin-Watson stat	0.675417			

Gambar 2. Common Effect Model

2. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: FINANCIALDISTRESS
Method: Panel Least Squares
Date: 11/08/20 Time: 19:01
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.213587	0.344700	6.421780	0.0000
ROE	0.047855	0.095814	0.499452	0.6227
CR	0.152744	0.106590	1.433010	0.1666
DAR	-3.692496	0.507363	-7.277826	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.941188	Mean dependent var		0.033249
Adjusted R-squared	0.913182	S.D. dependent var		1.378361
S.E. of regression	0.406131	Akaike info criterion		1.302007
Sum squared resid	3.463798	Schwarz criterion		1.805853
Log likelihood	-9.832107	Hannan-Quinn criter.		1.469018
F-statistic	33.60708	Durbin-Watson stat		2.130456
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 3. Fixed Effect Model

3. Random Effect Model

Dependent Variable: FINANCIALDISTRESS
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 11/08/20 Time: 19:03
Sample: 2016 2019
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.173092	0.477225	4.553603	0.0001
ROE	0.047346	0.093501	0.506375	0.6166
CR	0.168263	0.102184	1.646663	0.1108
DAR	-3.656238	0.473746	-7.717717	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.978071	0.8529
Idiosyncratic random		0.406131	0.1471

Weighted Statistics			
R-squared	0.712072	Mean dependent var	0.006759
Adjusted R-squared	0.681222	S.D. dependent var	0.692634
S.E. of regression	0.391064	Sum squared resid	4.282069
F-statistic	23.08215	Durbin-Watson stat	1.735921
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.606839	Mean dependent var	0.033249
Sum squared resid	23.15569	Durbin-Watson stat	0.321015

Gambar 4. Random Effect Model

C. Teknik Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: EQDARAJA
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.979964	(7,21)	0.0000
Cross-section Chi-square	59.032692	7	0.0000

Gambar 5. Uji Chow

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas *Cross-section F* dan *Cross-section chi-square* $0,0000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model (FEM)* lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*.

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: EQDARAJA
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.960940	3	0.8107

Gambar 6. Uji Hausman

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas *Cross-section random* sebesar $0,8107 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model (REM)* lebih layak digunakan dibandingkan *FixedEffect Model (FEM)*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.47374 (0.0007)	0.059798 (0.8068)	11.53354 (0.0007)
Honda	3.387291 (0.0004)	-0.244537 --	2.222263 (0.0131)
King-Wu	3.387291 (0.0004)	-0.244537 --	1.650702 (0.0494)
Standardized Honda	4.209413 (0.0000)	0.042520 (0.4830)	0.013530 (0.4946)
Standardized King-Wu	4.209413 (0.0000)	0.042520 (0.4830)	-0.503659 --
Gourieriou, et al.*	--	--	11.47374 (< 0.01)

Gambar 7. Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar $0,0007 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model (REM)* lebih layak digunakan dibandingkan *Common Effect Model (CEM)*.

4. Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah model *Random Effect Model (REM)*, maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

A. Uji Hipotesis

1. Uji Kelayakan Model (Uji F)

R-squared	0.712072	Mean dependent var	0.006759
Adjusted R-squared	0.681222	S.D. dependent var	0.692634
S.E. of regression	0.391064	Sum squared resid	4.282069
F-statistic	23.08215	Durbin-Watson stat	1.735921
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 8. Uji F

Pada hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 23,08215 sementara *F-tabel* dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df_1 (k-1) = 3$ dan $df_2 (n-k) = 28$ didapat *F tabel* sebesar 2,95. Dengan demikian *F-statistic* (23,08215) $>$ *F Tabel* (2,95) dan nilai Prob (*F-statistic*) $0,000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas dalam penelitian yang terdiri dari *ROE*, *CR* dan *DAR* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

2. Koefisien Determinasi

R-squared	0.712072	Mean dependent var	0.006759
Adjusted R-squared	0.681222	S.D. dependent var	0.692634
S.E. of regression	0.391064	Sum squared resid	4.282069
F-statistic	23.08215	Durbin-Watson stat	1.735921
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 9. Koefisien Determinasi

Pada output diatas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,681222, artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya

Financial Distress dapat dijelaskan oleh *ROE*, *CR* dan *DAR* sebesar 68,12%, sisanya 31,88% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.173092	0.477225	4.553603	0.0001
ROE	0.047346	0.093501	0.506375	0.6166
CR	0.168263	0.102184	1.646663	0.1108
DAR	-3.656238	0.473746	-7.717717	0.0000

Gambar 10. Uji t

a. Nilai *t-statistic* *ROE* 0,506375, sementara *t* tabel tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 28$ yaitu 2,048. Dengan demikian *t-statistic* *ROE* (0,506375) < *t* Tabel (2,048) dan nilai Prob 0,6166 > 0,05. Disimpulkan *ROE* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

b. Nilai *t-statistic* *CR* 1.646663, sementara *t* tabel tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 28$ yaitu 2,048. Dengan demikian *t-statistic* *CR* (1.646663) < *t* Tabel (2,048) dan nilai Prob 0,1108 > 0,05. Disimpulkan *CR* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

c. Nilai *t-statistic* *DAR* -7.717717, sementara *t* tabel tingkat $\alpha = 5\%$, $df(n-k) = 28$ yaitu 2,048. dengan demikian *t-statistic* *DAR* (-7.717717) < *t* Tabel (2,048) dan nilai prob 0,0000 > 0,05. Disimpulkan *DAR* berpengaruh negatif terhadap *Financial Distress*.

B. Persamaan Model Regresi Data Panel

Berdasarkan tabel *Random Effect* dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut: Makna:

$$Y = 2,173092 + 0,047346 + 0,168263 - 3,656238 + \epsilon$$

1. Nilai konstanta sebesar 2,173092 menunjukkan bahwa jika variabel bebas tidak ada atau bernilai 0 maka nilai *financial distress* sebesar 2,173092.
2. Nilai koefisien regresi variabel *ROE* positif sebesar 0,047346. Hal ini berarti semakin besar *ROE*, maka pengungkapan *financial distress* semakin tinggi.
3. Nilai koefisien regresi variabel *CR* positif sebesar 0,168263. Hal ini berarti semakin besar *CR*, maka pengungkapan *financial distress* semakin tinggi.
4. Nilai koefisien regresi *DAR* negatif sebesar -3,656238. Hal ini berarti semakin besar *DAR*, maka pengungkapan *financial distress* semakin rendah.

C. Interpretasi Hasil

1. *Return on Equity* menunjukkan koefisien positif sebesar 0,506375 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,6166 > $\alpha = 0.05$. Karena tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka H_1 ditolak sehingga simpulannya adalah *ROE* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

- yang dilakukan Rina Erayanti (2019) Hasil pengujian hipotesis atas pengaruh variabel profitabilitas (*Return On Equity*) terhadap *financial distress* menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh variabel profitabilitas secara signifikan terhadap *financial distress*.
2. *Current Ratio* menunjukkan koefisien positif sebesar 1.646663 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,1108 > \alpha = 0.05$. Karena tingkat signifikan lebih besar dari $\alpha = 0.05$ maka H2 ditolak sehingga simpulannya adalah CR tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Srikalimah, SE.,MM (2017) Likuiditas (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *financial distress*.
 3. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan koefisien negatif sebesar - 7.717717 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < \alpha = 0.05$. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ maka H3 diterima sehingga simpulannya adalah DAR berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Lysy Claudia Moleong (2018) Variabel tingkat leverage (DAR) berpengaruh terhadap *financial distress*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan (Uji F) variabel ROE, CR dan DAR secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *Financial Distress*.
2. Secara parsial (Uji t):
 - a. ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *Financial Distress*.
 - b. CR tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memprediksi *Financial Distress*.
 - c. DAR yang hanya memiliki pengaruh negatif signifikan dalam memprediksi *Financial Distress* perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharsyah, T. (2019, May). Pertumbuhan Ekonomi Loyo Gara-gara Pertanian Pangan Negatif. *CNBC Indonesia*. Jakarta. Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190506122658-17-70692/pertumbuhan-ekonomi-loyo-gara-gara-pertanian-pangan-negatif>. ← **ARTIKEL KORAN**
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, 2019 <http://www.idx.co.id>. ← **WEBSITE**
- Curry, K., Banjarnahor, E., Diploma, P., & Keuangan, E. (2018). Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Properti Go, 207–221. ← **JURNAL ILMIAH**
- Eksandy, A. (2018). *Metode Penelitian Akuntansi dan Manajemen*. (M. Z. Hakim, Ed.). Tangerang: FEB UMT. ← **BUKU**

- Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51. ← **JURNAL ILMIAH**
- Ginting, M. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 37–44. ← **JURNAL ILMIAH**
- Moleong, L. C. (2018). Pengaruh Real Interest Rate dan Leverage Terhadap Financial Distress. *Modus*, 30(1), 71–86. ← **JURNAL ILMIAH**
- Srikalimah. (2017). JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI FE. UN PGRI Kediri Vol. 2 No. 1, Maret 2017. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 2(1), 43–66. ← **JURNAL ILMIAH**
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. ← **BUKU**
- Syaputri, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. ← **JURNAL ILMIAH**
- Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis* (edisi kedua.). Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia. ← **BUKU**
- Wijarnarto, H., & Nurhidayat, A. (2016). PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *PENGARUH RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*, Vol.2 No.0. ← **JURNAL ILMIAH**